



Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Harga Saham dengan Mediasi Kebijakan Dividen Perusahaan Energi (Migas dan Batubara) di BEI 2022-2025

Carolina Santyanuari^{1*}, Sigit Puji Winarko², Andy Kurniawan³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI, Indonesia

*Penulis korespondensi: carolinayanuari@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the effect of return on assets (ROA) and investment decisions (PBV) on stock prices (closing prices) using dividend policy (DPR) as a mediating variable in energy sub-sector companies (oil and gas and coal) listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2025. A quantitative approach was employed using path analysis from the Hayes PROCESS macro in SPSS. The sample was selected using a purposive sampling technique from energy sub-sector companies. The results show that profitability (ROA) has a positive and significant effect on stock prices, and investment decisions (PBV) also have a positive and significant effect on stock prices. Dividend policy (DPR) is shown to have a negative and significant effect on stock prices. In its mediating role, dividend policy is shown to mediate the effect of investment decisions on stock prices, but cannot significantly mediate the effect of profitability on stock prices. These findings emphasize that investors and company management need to pay attention to profitability and the quality of investment decisions as fundamental factors in stock price movements in the energy sector.*

Keywords: *Dividend Policy; Energy Sektor; Investment Decision; Profitability; Stock Price.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (ROA) dan keputusan investasi (PBV) terhadap harga saham (*closing price*) dengan menggunakan kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub-sektor energi (migas dan batubara) di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2025. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dari makro Hayes PROCESS pada SPSS. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari perusahaan sub-sektor energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, demikian pula, keputusan investasi (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kebijakan dividen (DPR) terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam peran mediasinya, kebijakan dividen terbukti memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap harga saham, namun tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham secara signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa investor dan manajemen perusahaan perlu memperhatikan profitabilitas dan kualitas keputusan investasi sebagai faktor fundamental pergerakan harga saham di sektor energi.

Kata kunci: Harga Saham; Kebijakan Dividen; Keputusan Investasi; Profitabilitas; Sektor Energi.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berfungsi sebagai platform bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana dari publik melalui penerbitan dan penjualan saham. Lebih lanjut, pasar modal juga memberikan kesempatan kepada investor untuk mengalihkan dana mereka ke berbagai instrumen investasi untuk mencapai pengembalian yang optimal. Harga saham merupakan indikator utama nilai perusahaan di mata publik. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah harga saham, semakin rendah nilai perusahaan atau semakin buruk kinerjanya (Soge & Brata, 2020).

Sektor energi, khususnya subsektor minyak, gas, dan batubara, memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Subsektor ini tidak hanya menjadi kontributor utama

pendapatan negara melalui ekspor dan pajak, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga keamanan energi nasional (Susanti et al., 2021). Berdasarkan data harga saham perusahaan di subsektor energi dari tahun 2022 hingga 2025, terjadi fluktuasi yang signifikan: harga saham rata-rata pada tahun 2022 adalah Rp3.131, turun menjadi Rp2.414 pada tahun 2023, kemudian melonjak menjadi Rp3.558 pada tahun 2024, dan kemudian turun lagi menjadi Rp3.327 pada tahun 2025. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan pergerakan harga saham.

Profitabilitas adalah indikator fundamental yang sering dipelajari dalam literasi keuangan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui berbagai indikator, salah satunya adalah ROA. Semakin tinggi nilai profitabilitas, semakin baik kinerja keuangan perusahaan di mata investor (Sauwamah et al., 2025). Profitabilitas secara signifikan memengaruhi harga saham (Inayah et al., 2021). Tetapi penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memengaruhi perubahan harga saham (Fitriyani, 2022), sehingga menyebabkan inkonsistensi dalam temuan empiris.

Selain profitabilitas, keputusan investasi juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan perusahaan. Keputusan investasi sangat memengaruhi nilai perusahaan (Mubarakah & Indah, 2021). Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur menggunakan rasio PBV. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Mubarakah & Indah, 2021). Hasil penelitian (Sugianto & Permada, 2025) menunjukkan bahwa keputusan investasi memengaruhi harga saham.

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental, dan pengaruh faktor-faktor ini tidak selalu langsung. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa hubungan antara variabel keuangan dan harga saham dimediasi oleh kebijakan dividen. Dalam konteks ini, kebijakan dividen dianggap sebagai mekanisme penting untuk menyampaikan informasi perusahaan ke pasar (Simamora & Hasyim, 2025). Kebijakan dividen memainkan peran penting dalam menyampaikan pengaruh faktor fundamental terhadap nilai perusahaan melalui sinyal positif kepada investor.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham terus menunjukkan inkonsistensi, terutama ketika kebijakan dividen digunakan sebagai variabel mediasi. Misalnya, satu studi (Yusnita & Aini, 2023) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham, sementara studi lain (Ardhyansyah & Praptoyo, 2022) menemukan pengaruh yang signifikan. Inkonsistensi ini menyoroti perlunya penelitian yang mengkaji pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap harga saham melalui

mediasi kebijakan dividen pada perusahaan sub-sektor energi pada BEI di IDX selama periode 2022-2025.

2. KAJIAN TEORITIS

Harga Saham

Harga saham merupakan indikator manajemen perusahaan yang digunakan untuk menentukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham, semakin baik nilai perusahaan di mata investor (Siregar, 2021). Harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*), yaitu harga saham terakhir pada akhir periode pengamatan (Tandelilin, 2018). Beberapa teori mengenai harga saham meliputi *Efficient Market Hypothesis*/EMH, Teori Fundamental, *Signaling Hypothesis*, dan Teori Penawaran dan Permintaan (Hartono, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Prihadi, 2010). Dalam penelitian ini, profitabilitas diwakili oleh ROA, yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas merupakan indikator penting yang digunakan untuk menghitung kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019) dalam (Aprianingsih & As'ari, 2023). Secara teoritis, perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menarik investor dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mendorong harga saham naik (Sauwamah et al., 2025).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan keuangan oleh manajer keuangan perusahaan untuk menginvestasikan dana pada suatu aset dengan harapan menghasilkan pendapatan di masa depan (Jamaluddin, 2023). Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur menggunakan PBV, yaitu rasio yang mengukur perbandingan antara harga pasar saham dan nilai per saham (Azis et al., 2015). Formulasinya adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Teori sinyal menjelaskan bahwa PBV yang lebih tinggi menunjukkan penilaian pasar yang positif terhadap prospek perusahaan, yang dapat meningkatkan minat investor dan berdampak pada harga saham (Tandelilin, 2018). Keputusan investasi yang sempurna memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan akan tumbuh dan dapat berdampak pada harga saham (Veronica et al., 2022).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan karena berkaitan dengan keputusan tentang distribusi laba kepada pemegang saham (Chandrayanti et al., 2025). Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang menyeimbangkan dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan, sehingga memaksimalkan harga saham (Agusfianto et al., 2022). Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan Rasio DPR.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Teori-teori utama tentang kebijakan dividen meliputi Teori *Bird in the Hand*, Teori *Signaling Hypothesis*, dan Teori *Clientele Effect* (Chandrayanti et al., 2025)

Pengambilan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada penelitian sub-sektor energi di BEI periode 2022-2025.

H2: Keputusan Investasi (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor energi di BEI periode 2022-2025.

H3: Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor energi di BEI periode 2022-2025.

H4: Kebijakan Dividen mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor energi di BEI periode 2022-2025.

H5: Kebijakan Dividen mampu memediasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor energi di BEI periode 2022-2025.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Populasi terdiri dari seluruh perusahaan sub-sektor energi (minyak, gas, dan batubara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk periode 2022-2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan

terdaftar secara berurutan di sub-sektor energi (minyak, gas, dan batubara) selama periode 2022-2025; (2) perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diaudit lengkap; (3) perusahaan melaporkan dividen selama periode pengamatan.

Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data pasar saham (Laporan Tahunan IDX). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: variabel independen: Profitabilitas (X1), diproksikan dengan ROA; Keputusan Investasi (X2), diproksikan dengan PBV; variabel dependen adalah Harga Saham (Y), diukur menggunakan (harga penutupan), dan variabel mediasi adalah Kebijakan Dividen (Z), diukur menggunakan (DPR).

Analisis data menggunakan analisis jalur dengan menggunakan makro Hayes PROCESS dalam perangkat lunak SPSS. Pendekatan *bootstrapping* digunakan untuk secara tidak langsung memeriksa efek mediasi. Sebelum analisis utama, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen berada di bawah 10, yang mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model penelitian. Uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* yang menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut tidak sama dalam rentang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Dengan demikian, semua asumsi klasik terpenuhi sehingga analisis jalur dapat dilanjutkan (Ghozali, 2018).

Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Hasil analisis jalur menggunakan SPSS PROCESS Hayes menunjukkan pengaruh langsung variabel independen terhadap harga saham. Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien jalur sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Keputusan Investasi (PBV) memiliki koefisien jalur sebesar 0,283 dengan nilai signifikansi 0,003 ($< 0,05$). Kebijakan Dividen (DPR) memiliki koefisien jalur sebesar -0,205 dengan signifikansi 0,016 ($< 0,05$).

Tabel 1. Hasil Analisis Jalur (Pengaruh Langsung terhadap Harga Saham).

Variabel	Koefisien	Sig.	Keterangan
----------	-----------	------	------------

Profitabilitas (ROA) – Harga Saham	0,423	0,000	Signifikan (+)
Keputusan Investasi (PBV) – Harga Saham	0,283	0,003	Signifikan (+)
Kebijakan Dividen (DPR) – Harga Saham	-0,205	0,016	Signifikan (-)

Hasil Uji Mediasi (Bootdtrapping)

Tabel 2. Hasil Analisis Bootstrapping (Efek Mediasi Kebijakan Dividen).

Jalur Mediasi	<i>Indirect Effect</i>	<i>BootLLCI</i>	<i>BootULCI</i>	Kesimpulan
ROA – DPR – Harga Saham	-0,002	-0,011	0,001	Tidak Memediasi
PBV - DPR – Harga Saham	0,006	0,000	0,022	Memediasi

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki koefisien 0,423 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis pertama (H1) diterima. Ini berarti bahwa setiap peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari total aset akan direspons positif oleh pasar. Nilai ROA yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat, sehingga mendorong permintaan saham dan meningkatkan harga saham di pasar.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh asetnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin efektif perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sandag et al., 2024) yang menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, dan penelitian oleh (Inayah et al., 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Pengaruh Keputusan Investasi (PBV) terhadap Harga Saham

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa koefisien keputusan investasi (PBV) adalah 0,283 dengan nilai signifikansi 0,003 ($<0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis 2 (H2) diterima. Nilai buku yang baik dan prospek nilai pasar perusahaan yang tinggi telah

terbukti meningkatkan harga saham di mata investor. Investor bersedia membayar lebih untuk saham perusahaan dengan nilai tambah dan valuasi pasar yang kuat.

Keputusan investasi mencerminkan bagaimana pasar menilai peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ferdiansyah & Kustinah, 2025) yang menemukan bahwa PBV memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham, dan penelitian (Sugianto & Permada, 2025) yang menemukan bahwa keputusan investasi memengaruhi harga saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) memiliki koefisien jalur -0,205 dengan nilai signifikansi 0,016 ($<0,05$). Kesimpulannya adalah kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis ketiga (H3) diterima. Peningkatan persentase pembayaran dividen justru menurunkan harga saham. Hal ini dapat dilihat dari perspektif investor yang percaya bahwa distribusi dividen yang terlalu besar akan mengurangi laba ditahan perusahaan.

Hal ini didukung oleh pandangan bahwa investor lebih menghargai pertumbuhan modal jangka panjang daripada distribusi dividen jangka pendek. Perusahaan yang membayar dividen terlalu besar mungkin menafsirkan sentimen pasar sebagai kurangnya peluang investasi yang menguntungkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sinaga et al., 2025) yang menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan konsisten dengan (Handayani et al., 2025) yang menyatakan bahwa DPR dan harga saham memiliki pengaruh negatif satu sama lain.

Peran Mediasi Kebijakan Dividen pada Hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham

Hasil analisis bootstrapping menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung profitabilitas (ROA) terhadap harga saham melalui kebijakan dividen adalah -0,002, dengan nilai BootLLCI sebesar -0,011 dan nilai BootULCI sebesar 0,001. Karena interval kepercayaan adalah nol (0), disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak secara signifikan memediasi hubungan antara ROA dan harga saham. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) ditolak.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi langsung ditanggapi oleh pasar modal, karena distribusi laba melalui dividen tidak memberikan nilai tambah yang signifikan untuk meningkatkan harga saham. Investor cenderung langsung merasakan frekuensi laporan keuangan tanpa harus menunggu distribusi dividen. Temuan ini sejalan dengan penelitian

(Setyawatia & Lestari, 2025) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Peran Mediasi Kebijakan Dividen pada Hubungan Keputusan Investasi dengan Harga Saham

Hasil analisis bootstrapping menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung keputusan investasi (PBV) terhadap harga saham melalui kebijakan dividen memiliki nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,006, dengan nilai BootLLCI sebesar 0,000 dan nilai BootULCI sebesar 0,022. Karena interval kepercayaan adalah nol (0), disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh mediasi yang signifikan terhadap hubungan antara PBV dan harga saham. Dengan demikian, hipotesis kelima (H1) diterima.

Ini berarti bahwa kebijakan dividen telah terbukti sebagai variabel yang semakin mempengaruhi bagaimana investor merespons valuasi pasar (PBV) sebagai respons terhadap perubahan harga pasar. Secara teoritis, penilaian pasar terhadap pertumbuhan laba di masa depan yang dikaitkan dengan dividen dapat menarik persepsi nilai investasi yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Febriany & Rahman, 2023) yang menemukan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi keputusan investasi (PBV) terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pengaruh profitabilitas (ROA) dan keputusan investasi (PBV) terhadap harga saham (*closing price*), dengan menggunakan kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel mediasi untuk perusahaan di sub-sektor energi (minyak, gas, dan batubara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2022-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, profitabilitas (ROA) sebagian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya, dan karenanya loyalitas investor, berdampak pada harga saham. Kedua, keputusan investasi (PBV) sebagian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai pasar perusahaan yang tinggi menarik minat investor dan meningkatkan harga saham. Ketiga, kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa distribusi dividen yang berisiko dapat diinterpretasikan oleh pasar sebagai penurunan kapasitas perusahaan.

Mengenai peran mediasinya, kebijakan dividen tidak dapat secara signifikan memediasi dampak profitabilitas (ROA) terhadap harga saham, karena harga penawaran yang tinggi telah menimbulkan respons pasar yang negatif. Sebaliknya, kebijakan dividen telah terbukti

memediasi dampak keputusan investasi (PBV) terhadap harga saham, menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan yang tinggi akan mendorong kebijakan dividen yang lebih optimal, yang kemudian memperkuat harga saham. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar subsektor manajemen perusahaan energi terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjaga kualitas keputusan investasi sebagai faktor utama penggerak harga saham. Kebijakan dividen perlu ditetapkan secara optimal untuk memberikan pengembalian positif bagi investor sambil menjaga keseimbangan antara distribusi laba dan rugi. Investor disarankan untuk lebih memperhatikan indikator ROA dan PBV dalam analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi di sektor energi. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk memperluas cakupan variabel, objek penelitian, dan periode pengamatan untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan kehadiran-Nya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd, M.Ak., sebagai Pembimbing 1 dan Bapak Andy Kurniawa, S.E., M.Ak. sebagai Pembimbing 2 dari Proposal Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI, Kediri atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan. Terima kasih juga kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini. Artikel ini merupakan bagian dari skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI, Kediri.

DAFTAR REFERENSI

- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, J., Anwar, A., Rachmawati, T., Hariyanti, H., Nuryati, N., Andayani, S. U., & Nursansiwati, D. A. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Ahmad Bairizki (ed.)). Seval Literindo Kreasi (SEVAL).
- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). PENGARUH PERPUTARAN KAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTORMAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI (2020-2022). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(3), 1030–1046.
- Ardhyansyah, V. R., & Praptoyo, S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *JIAKu Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 199–211. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5407>
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal,*

- Perilaku Investor dan Return Saham* (1 ed.). Deepublish.
- Chandrayanti, T., Anggraini, M. D., & Hadya, R. (2025). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (Hadi Purnomo (ed.)). CV. Mitra Edukasi Negeri.
- Febriany, K., & Rahman, T. (2023). Peran kebijakan deviden dalam hubungan antara ROE, CR, PBV terhadap harga saham. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(2), 125–139.
- Ferdiansyah, A., & Kustinah, S. (2025). Pengaruh Price to Earning Ratio dan Price to Book Value Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi, Teknologi dan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2024. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6(4).
- Fitriyani, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bei. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(1), 141–159. <https://doi.org/10.31967/relasi.v18i1.528>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2025). Pengaruh Dividend Per Share, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(2), 57–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i2.764>
- Hartono, J. (2022). *PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI* (J. Hartono (ed.); 2 ed.). ANDI Yogyakarta (Anggota IKAPI). <https://books.google.co.id/books?id=s7mBEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Inayah, T. N., Mulyadi, & Kaniarti, R. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.35814/jimp.v1i1.2064>
- Jamaluddin. (2023). *Manajemen Keuangan: Ringkasan Teori, Soal dan Penyelesaian* (Wahyu Kurniawadi (ed.); 1 ed.). Wawasan Ilmu.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Kasmir (ed.)). PT. Raja Grafindo Persada.
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(2), 163–180.
- Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan: Teori Dan Aplikasi*. Penerbit PPM.
- Sandag, E. C., Durya, N. P. M. A., Munizu, M., Dharmawan, D., & Kusumaningati, I. D. (2024). Analisis Determinasi ROE, DER, ROA Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1437–1444.
- Sauwamah, A., Pamungkas, I. D., & Permana, C. B. (2025). DAMPAK PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM: PERAN MODERATOR UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI PERUSAHAAN PUBLIK. *Jurnal Manajemen dan Dinamika Bisnis*, 4(1), 1–12.
- Setyawatia, S. A., & Lestari, W. D. (2025). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Earnings Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6(2), 4796–4810.

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

- Simamora, N., & Hasyim, D. (2025). PENGARUH FREE CASH FLOW DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2024. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 1492–1502. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Sinaga, J., Nabila, R. A., & Supriyanto. (2025). Dampak Quick Ratio (QR), Dividend Payout Ratio (DPR), DEBT To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi kasus Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2023). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2), 406–422. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/lnqw4704>
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi* (Moh. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Managemen (NEM).
- Soge, M. S. N., & Brata, I. O. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(2), 1767–1788. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss2.2020.625>
- Sugianto, P. R., & Permada, D. N. R. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Index Idx 30 yang terdaftar di BEI Periode 2018- 2022). *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 5(2), 495–507. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER>
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 171–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ckombis.v9i2.1325>
- Tandelilin, E. (2018). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi* (G. Sudibyo (ed.)). PT Kanisius. <https://books.google.co.id/books?id=EcjnEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Veronica, W., Satriawan, B., & Dewi, N. P. (2022). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. 12(2), 93–112.
- Yusnita, R. R., & Aini, Q. (2023). The Effect of Dividend Policy On Stock Price In The Automotive And Sub Sectors Components Listed on The Indonesia Stock Exchange Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2623–2630. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>